

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



PT Chailease Finance Indonesia

TAHUN FISKAL 2025
Fiscal Year 2025

Daftar Isi

Content

2 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

2 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Aspects Performance

5 Profil Perusahaan
The Company's Profile

8 Penjelasan dari Direksi
Statement from the Board of Directors

11 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

16 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Strategi Keberlanjutan ***Sustainability Strategy***

Pada tahun 2025, PT Chailease Finance Indonesia (“Perusahaan”) telah melaksanakan Tahap Implementasi II sebagai bagian dari upaya mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

In 2025, PT Chailease Finance Indonesia (the “Company”) implemented Phase II of its implementation plan as part of its efforts to achieve its sustainable finance vision and mission.

In its implementation, the Company continuously strives to maintain a balance among economic, social, and environmental aspects, supported by the application of good corporate governance.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan ***Overview of Sustainability Aspects Performance***

Laporan Keberlanjutan Perusahaan disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“POJK 51/2017”), yang meliputi:

- Pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi, atau penempatan pada instrumen maupun proyek keuangan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan;
- Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK); dan/atau
- Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar operasional prosedur sesuai dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025 dilakukan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi Perusahaan.

The Company’s Sustainability Report is prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (“POJK 51/2017”), which includes:

- *The development of sustainable financial products and/or services, including the enhancement of financing portfolios, investments, or placements in financial instruments or projects aligned with the implementation of Sustainable Finance;*
- *The development of internal capacity of Financial Services Institutions (FSIs); and/or*
- *Adjustments to organizational structure, risk management, governance, and/or standard operating procedures in accordance with Sustainable Finance principles.*

The implementation of Sustainable Finance activities in 2025 was carried out in accordance with the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), considering the Company’s conditions and circumstances.

Aspek Ekonomi

Perusahaan terus mempertahankan kinerja serta beradaptasi dengan perubahan kondisi dan lingkungan usaha guna menjaga keberlanjutan bisnis dan stabilitas operasional, khususnya pada tahun ketiga setelah perubahan kepemilikan melalui pengambilalihan.

Pada tahun 2025, realisasi penyaluran pembiayaan baru mencapai Rp337,92 miliar, atau sekitar 98% dari target sebesar Rp345,14 miliar, dengan deviasi sebesar Rp7,23 miliar. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengeksekusi prioritas strategis, terutama dalam memperkuat pembiayaan pada segmen investasi dan korporasi. Didukung oleh pengelolaan portofolio yang berlandaskan prinsip kehati-hatian serta capaian pembiayaan yang mendekati target, Perusahaan berada pada posisi yang baik untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan kinerja di masa mendatang.

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang lebih besar dari perkiraan awal. Meskipun pertumbuhan ekonomi tetap berada di kisaran 5%, kualitas pertumbuhan belum merata dan masih dipengaruhi oleh tekanan global maupun domestik.

Di industri jasa keuangan dan multifinance, persaingan tetap tinggi, sementara pertumbuhan pasar cenderung melambat. Permintaan pembiayaan, khususnya pada segmen konsumen dan multi-guna, mengalami penurunan seiring meningkatnya kehati-hatian serta sensitivitas harga dari rumah tangga.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah strategis untuk memoderasi pertumbuhan, memperkuat kualitas aset, serta mengoptimalkan pendanaan.

Economic Aspect

The Company continues to maintain its performance and adapt to changes in business conditions and the operating environment to ensure business continuity and operational stability, particularly in the third full year following the change in ownership through acquisition.

In 2025, the realization of new financing disbursements reached IDR 337.92 billion, or approximately 98% of the target of IDR 345.14 billion, with a deviation of IDR 7.23 billion. This achievement reflects the Company's ability to execute its strategic priorities, particularly in strengthening financing in the investment and corporate segments. Supported by prudent portfolio management and near-target financing achievement, the Company is well positioned to drive sustainable growth and improved performance in the periods ahead.

In 2025, Indonesia's economy faced greater challenges than initially anticipated. Although economic growth remained at around 5%, the quality of growth was uneven and continued to be influenced by both global and domestic pressures.

In the financial services and multifinance industry, competition remained intense, while market growth tended to slow. Financing demand, particularly in the consumer and multipurpose segments, weakened in line with increased household caution and price sensitivity.

In response to these conditions, the Company adopted strategic measures to moderate growth, strengthen asset quality, and optimize funding.

Aspek Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip keberlanjutan. Upaya tersebut diwujudkan melalui peningkatan kesadaran dan kepedulian karyawan dalam penggunaan sumber daya secara bijaksana, antara lain penggunaan air, listrik, alat pendingin ruangan, kertas, serta kendaraan operasional.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pemantauan terhadap jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional sehari-hari sebagai langkah awal dalam pengelolaan dampak lingkungan. Perusahaan terus mendorong efisiensi operasional guna meminimalkan penggunaan sumber daya serta mengurangi potensi dampak negatif terhadap lingkungan.

Pada tahun 2025, Perusahaan kembali menunda rencana pembukaan kantor baru, selain kantor cabang di wilayah Depok, dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi Perusahaan. Kebijakan ini juga sejalan dengan upaya optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan efisiensi operasional.

Aspek Sosial

Meskipun kembali menunda rencana pembukaan kantor baru selain kantor cabang di wilayah Depok, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun kantor operasional lainnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas kerja yang memadai, termasuk ruang kerja dan perlengkapan operasional yang mendukung produktivitas karyawan.

Perusahaan juga menerapkan kebijakan rekrutmen dengan mempertimbangkan domisili karyawan di sekitar lokasi kerja, sehingga dapat meningkatkan efisiensi

Environmental Aspect

In conducting its business activities, the Company consistently considers environmental aspects as part of its commitment to sustainability principles. This is reflected through efforts to enhance employee awareness in using resources responsibly, including water, electricity, air conditioning, paper, and operational vehicles.

In addition, the Company monitors the amount of waste generated from its daily operations as an initial step in managing its environmental impact. The Company continues to promote operational efficiency to minimize resource consumption and reduce potential negative impacts on the environment.

In 2025, the Company again postponed the plan to open a new office, other than its branch office in Depok, considering the Company's conditions and circumstances. This decision is also aligned with efforts to optimize resource utilization and improve operational efficiency.

Social Aspect

Despite postponing the plan to open a new office, other than the branch office in the Depok area, the Company remains committed to creating a safe, comfortable, and conducive working environment for all employees, both at the Head Office and other operational offices. This commitment is reflected in the provision of adequate working facilities, including proper workspace and equipment to support employee productivity.

The Company also implements recruitment practices that consider candidates' domicile in areas surrounding the workplace, thereby improving commuting efficiency, supporting

waktu tempuh, keseimbangan kehidupan kerja, serta kenyamanan dalam bekerja. Selain itu, Perusahaan memberikan program orientasi bagi karyawan baru (*new employee orientation*) untuk membantu proses adaptasi serta pemahaman terhadap budaya dan operasional Perusahaan.

Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program peningkatan kompetensi, antara lain melalui pelatihan, seminar, dan sertifikasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme karyawan sehingga dapat mendukung kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Profil Perusahaan ***The Company's Profile***

Visi Keuangan Berkelanjutan adalah menjadi Perusahaan Pembiayaan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan peduli akan bidang sosial dan ramah lingkungan.

Misi Keuangan Berkelanjutan adalah menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usaha yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Nilai Keuangan Berkelanjutan adalah melayani melebihi ekspektasi, untuk pertumbuhan bersama dan berkelanjutan.

Tujuan Keuangan Berkelanjutan adalah mencapai visi keuangan berkelanjutan dengan melaksanakan secara bertahap kegiatan usaha pembiayaan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, berwawasan sosial dan peduli terhadap lingkungan hidup.

work-life balance, and enhancing overall employee comfort. In addition, the Company provides a new employee orientation program to support onboarding and help new hires understand the Company's culture and operations.

As part of its commitment to human capital development, the Company continuously conducts competency development programs, including training, seminars, and professional certifications. These initiatives aim to enhance employees' knowledge, skills, and professionalism, thereby supporting the Company's overall performance.

Sustainable Finance Vision is to become a financing company that supports economic growth and is socially responsible and environmentally friendly.

Sustainable Finance Mission is to implement Sustainable Finance in business activities by considering economic, social, and environmental aspects.

Sustainable Finance Values are to deliver services beyond expectations, for shared and sustainable growth.

Sustainable Finance Objectives are to achieve the sustainable finance vision by gradually implementing financing business activities that support sustainable economic growth, are socially oriented, and are environmentally responsible.

Profil as of 31 Desember 2025

Alamat Kantor Pusat:

Wisma 46 Kota BNI lantai 28, Jl. Jend.
Sudirman, Kav. 1, Jakarta 10220

Alamat Kantor Selain Kantor Cabang di
Tangerang:

Ruko I Jalur Sutera Jl. Jalur Sutera Blok 19a
RT. 001 RW. 015 Kelurahan Pakualam,
Serpong Utara.

Alamat Kantor Selain Kantor Cabang di
Bekasi:

Ruko Sinpasa Summarecon Bekasi Jl.
Bulevard Selatan B No. 05 RT. 003 RW. 005
Margamulya, Bekasi Utara.

PT Chailease Finance Indonesia merupakan
anggota dari Asosiasi Perusahaan
Pembiayaan Indonesia (APPI)

Telepon: +62-21-25096888

Faksimil: +62-21-25096870

Situs Web: www.chailease.co.id

Surel: ines.trinita@chailease.co.id

Skala usaha per 31 Desember 2025

Total aset atau kapitalisasi asset
Rp682.691.683.535

Total kewajiban Rp477.176.204.205

Wilayah operasional Perusahaan:

JABODETABEK.

Persentase kepemilikan saham:

Chailease International Co. (Hong Kong),
Ltd.: 85%

PT. Artha Sekawan Asia: 15%

Jumlah karyawan berdasarkan jenis
kelamin:

Laki-laki: 112

Perempuan: 48

Jumlah karyawan berdasarkan Pendidikan:

SMA: 20

Diploma: 26

Sarjana: 106

Pasca Sarjana: 8

Profile as of 31st December 2025

Head Office Address:

Wisma 46 Kota BNI lantai 28, Jl. Jend.
Sudirman, Kav. 1, Jakarta 10220

Office Other Than Branch Office in Tangerang
Address:

Ruko I Jalur Sutera Jl. Jalur Sutera Blok 19a
RT. 001 RW. 015 Kelurahan Pakualam,
Serpong Utara.

Office Other Than Branch Office in Bekasi
Address:

Ruko Sinpasa Summarecon Bekasi Jl.
Bulevard Selatan B No. 05 RT. 003 RW. 005
Margamulya, Bekasi Utara.

PT Chailease Finance Indonesia is a member
of the Indonesian Financial Services
Association (APPI).

Telepon: +62-21-25096888

Fax: +62-21-25096870

Website: www.chailease.co.id

Email: ines.trinita@chailease.co.id

Business Scale as per 31st December 2025

Total assets or asset capitalization IDR
682,691,683,535

Total liabilities IDR 477,176,204,205

The operations areas of the Company:

JABODETABEK.

The percentage of shares ownership:

Chailease International Co. (Hong Kong),
Ltd.: 85%

PT. Artha Sekawan Asia: 15%

Number of employees based on sex:

Male: 112

Female: 48

Number of employees based on education:

Senior High School: 20

Diploma: 26

Bachelor: 106

Master: 8

Jumlah karyawan berdasarkan usia:

20 – 30: 45

31 – 40: 79

41 – 50: 36

51 – 60: 0

61 – 70: 0

Jumlah karyawan berdasarkan Status:

Karyawan tetap: 66

Karyawan kontrak: 92

Jumlah karyawan berdasarkan jabatan:

Manajer: 5

Penagihan: 29

Pemasaran: 67

Lainnya: 59

Direksi: 4

Dewan Komisaris: 4

Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan
Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perusahaan Pembiayaan Konvensional.

Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut (KBLI 64911):

- Menjalankan usaha di bidang Perusahaan Pembiayaan Konvensional, mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu:
 - a. Pembiayaan investasi;
 - b. pembiayaan modal kerja;
 - c. pembiayaan multiguna dan/atau
 - d. kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.
- Selain kegiatan usaha tersebut, perusahaan pembiayaan konvensional dalam kelompok ini dapat melakukan sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan disektor jasa keuangan.

Number of employees based on age:

20 – 30: 45

31 – 40: 79

41 – 50: 36

51 – 60: 0

61 – 70: 0

Number of employees based on status:

Permanent employee: 66

Contract employee: 92

Number of employees based on title:

Managerial: 5

Collection: 29

Marketing: 67

Others: 59

Board of Directors: 4

Board of Commissioners: 4

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to operate in the field of Conventional Financing Company.

The Company may carry out the following business activities (KBLI 6491):

- *Conduct business activities as a Conventional Financing Company, which include financing activities conducted on a conventional basis, covering the financing of goods and/or services, namely:*
 - a. investment financing;*
 - b. working capital financing;*
 - c. multipurpose financing; and/or*
 - d. other financing activities subject to approval from OJK.*
- *In addition to these activities, a conventional financing company within this category may also engage in operating lease activities and/or fee-based services, provided that such activities do not conflict with the prevailing laws and regulations in the financial services sector).*

Penjelasan dari Direksi ***Statement from the Board of Directors***

Kuangan Berkelanjutan sebagaimana telah ditetapkan dalam RAKB merupakan komitmen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Penerapan RAKB tahun 2025 merupakan kelanjutan dari rencana yang telah dilaksanakan sejak tahun 2021. Dalam melanjutkan Tahap Implementasi II, Perusahaan meyakini kemampuannya untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan yang selaras antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Perusahaan terus memperkuat kapabilitas serta implementasi tanggung jawab di bidang Keuangan Berkelanjutan. Adapun capaian RAKB tahun 2025 antara lain:

- Melaksanakan kampanye penggunaan air, listrik, alat pendingin ruangan, kertas, serta kendaraan operasional secara bijaksana sesuai kebutuhan;
- Melanjutkan partisipasi dalam proyek ISO 14064, yaitu standar internasional yang menyediakan kerangka kerja bagi organisasi untuk mengukur, mengelola, dan melaporkan emisi gas rumah kaca (GRK), yang diinisiasi oleh pemegang saham pengendali;
- Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan;
- Menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan guna meningkatkan pengetahuan dan keahlian;
- Berpartisipasi dalam program yang diinisiasi oleh pemegang saham pengendali, termasuk kontribusi jam kerja dalam kegiatan sukarela.

Pada tahun 2025, Perusahaan terus berupaya mengoptimalkan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan RAKB yang telah ditetapkan, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dan situasi Perusahaan.

Sustainable Finance as stipulated in the RAKB represents the Company's commitment to conducting its business activities in line with sustainable finance principles.

The implementation of the 2025 RAKB is a continuation of plans that have been carried out since 2021. In continuing Phase II of implementation, the Company is confident in its ability to support sustainable growth that aligns economic, social, and environmental interests.

The Company continues to strengthen its capabilities and the implementation of its responsibilities in Sustainable Finance. The achievements of the 2025 RAKB include:

- *Conducting campaigns on the prudent use of water, electricity, air conditioning, paper, and operational vehicles in accordance with operational needs;*
- *Continuing participation in the ISO 14064 project, an international standard that provides a framework for organizations to measure, manage, and report greenhouse gas (GHG) emissions, initiated by the controlling shareholder;*
- *Carrying out initiatives to enhance financial literacy and inclusion;*
- *Organizing training programs for employees to improve their knowledge and skills;*
- *Participating in programs initiated by the controlling shareholder, including contributing working hours to volunteer activities.*

In 2025, the Company continues to strive to optimize the implementation of Sustainable Finance in accordance with the established RAKB, while considering the Company's conditions and circumstances.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan:

Penerapan RAKB tahun 2025 dilakukan dengan menyesuaikan kondisi dan situasi Perusahaan, serta merupakan kelanjutan Tahap Implementasi II kegiatan keuangan berkelanjutan. Realisasi kegiatan meliputi:

1. Kampanye penggunaan sumber daya secara bijaksana (listrik, air, dan kertas):

- Penggunaan kertas secara efisien, antara lain melalui pemanfaatan dokumen digital untuk rapat dan laporan, serta penggunaan kertas dua sisi. Penggunaan kertas bekas juga diterapkan dengan memastikan tidak terdapat informasi debitur maupun informasi Perusahaan yang bersifat rahasia.
- Penghematan penggunaan listrik, antara lain melalui penggunaan lampu LED, mematikan lampu dan perangkat elektronik setelah digunakan, serta mencabut perangkat pengisi daya yang tidak digunakan.
- Penggunaan air secara bijaksana, seperti memastikan keran tertutup dengan baik dan menggunakan air sesuai kebutuhan.

2. Menetapkan kebijakan berkaitan tentang kendaraan Operasional Perusahaan, dalam kebijakan No. A-CFI-GAF2025-0002 tentang Kebijakan Urusan Umum

3. Melanjutkan partisipasi dalam proyek ISO 14064 yang diinisiasi oleh pemegang saham pengendali, melalui kegiatan inventarisasi data operasional yang berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk penggunaan listrik, alat pendingin, kertas, bahan bakar kendaraan, serta pengelolaan limbah.

4. Pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi dan inklusi keuangan, antara lain:

- Edukasi kepada masyarakat melalui media sosial (Instagram);

The Implementation of Sustainable Finance:

The implementation of the 2025 RAKB was carried out by considering the Company's conditions and circumstances and represents the continuation of Phase II of sustainable finance activities. The realization of activities includes:

1. Campaign on the prudent use of resources (electricity, water, and paper):

- *Efficient use of paper, including the utilization of digital documents for meetings and reports, as well as double-sided printing. The use of recycled paper is also applied by ensuring that no confidential debtor or Company information is disclosed.*
- *Energy-saving initiatives, including the use of LED lighting, turning off lights and electronic devices after use, and unplugging chargers when not in use.*
- *Prudent use of water, such as ensuring taps are properly turned off and using water as needed.*

2. Establishment of policies related to the Company's operational vehicles, as stipulated in Policy No. A-CFI-GAF2025-0002 concerning General Affairs Policy.

3. Continuation of participation in the ISO 14064 project initiated by the controlling shareholder, through the inventory of operational data contributing to greenhouse gas (GHG) emissions, including electricity usage, air conditioning, paper, vehicle fuel consumption, and waste management.

4. Implementation of financial literacy and inclusion initiatives, including:

- *Public education through social media (Instagram);*

- Program penyaluran pembiayaan baru melalui pemberian insentif kepada mitra dealer untuk kerja sama baru serta akuisisi nasabah baru.
5. **Pelaksanaan program pengembangan karyawan**, melalui pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian kerja.
 6. **Partisipasi dalam kegiatan sosial dan kerja sukarela**, yaitu dengan kegiatan bermain bersama, pengajaran seni (kerajinan tangan) dan pemberian donasi kepada anak-anak Panti Asuhan Seia Sekata Jakarta, Jl. Bekasi Raya KM 17, RT.4/RW.3, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13950.

Tantangan:

Perusahaan dituntut untuk terus memperkuat upaya pengembangan kegiatan usahanya guna meningkatkan profitabilitas dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah kondisi pasar yang semakin kompetitif. Hal ini mencakup peningkatan kinerja dan produktivitas sumber daya manusia, khususnya pada fungsi pemasaran dan penagihan, melalui pengembangan kompetensi, pemantauan kinerja, serta penyelarasan insentif yang efektif.

Di sisi lain, Perusahaan harus tetap menjaga kepatuhan terhadap ketentuan regulator, termasuk pemenuhan rasio keuangan yang ditetapkan, dengan tetap memastikan penerapan manajemen risiko yang baik, kualitas aset yang terjaga, serta praktik usaha yang berlandaskan prinsip kehati-hatian. Menyeimbangkan ekspansi usaha dengan kepatuhan terhadap regulasi dan efisiensi operasional merupakan tantangan utama bagi Perusahaan.

Strategi pencapaian target:

1. Perusahaan fokus mengembangkan usaha untuk meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan, dengan tetap mematuhi rasio keuangan yang ditetapkan regulator. Pada akhir

- *New financing distribution programs through incentives provided to dealer partners for new collaborations and acquisition of new customers.*

5. Implementation of employee development programs, through training aimed at enhancing knowledge and professional skills.

6. Participation in social and volunteer work activities, including activities of group play, arts (handicraft) teaching, and donation for children at Seia Sekata Orphanage Jakarta, Jl. Bekasi Raya KM 17, RT.4/RW.3, Jatinegara Subdistrict, Cakung District, East Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 13950.

Challenge:

The Company is required to continuously strengthen its business development efforts to enhance profitability and ensure sustainable growth amid increasingly competitive market conditions. This includes improving the performance and productivity of human resources, particularly in the marketing and collection functions, through capability development, performance monitoring, and effective incentive alignment.

At the same time, the Company must maintain compliance with regulatory requirements, including adherence to financial ratios set by the regulator, while ensuring sound risk management, asset quality, and prudent business practices. Balancing business expansion with regulatory compliance and operational efficiency remains a key challenge for the Company.

Target achievement strategy:

1. *The Company focuses on developing its business to enhance profitability and achieve sustainable growth, while maintaining compliance with financial ratios set by the regulator. As of the end of*

- tahun 2025, seluruh ketentuan rasio keuangan telah dipenuhi.
2. Perusahaan melaksanakan program aksi untuk mengatasi tantangan, termasuk melalui sosialisasi dan edukasi internal guna meningkatkan pemahaman karyawan terhadap Keuangan Berkelanjutan.
 3. Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung sosialisasi dan edukasi secara lebih efektif melalui media digital dan platform internal.
 4. Perusahaan berkolaborasi dengan regulator dengan menghadirkan pihak regulator sebagai narasumber pelatihan.
 5. Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 dilakukan secara bertahap sesuai kondisi Perusahaan dan mengacu pada RAKB yang telah ditetapkan.
 6. Perusahaan juga terus memperkuat kapasitas internal melalui pengembangan SDM, peningkatan tata kelola, serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Uraian mengenai tugas dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan:

Pada tahun 2025, Direksi secara konsisten menjalankan Perusahaan dengan mewujudkan organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan. Dewan Komisaris senantiasa memantau penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh jenjang organisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari Departemen Perencanaan. Dalam pelaksanaannya, fungsi ini berkoordinasi dengan departemen terkait sesuai dengan RAKB.

Dalam menjalankan tugasnya, termasuk penerapan Keuangan Berkelanjutan,

2025, all financial ratio requirements have been fulfilled.

2. *The Company implements action programs to address challenges, including internal socialization and education to enhance employees' understanding of Sustainable Finance.*
3. *The Company leverages information technology to support more effective socialization and education through digital media and internal platforms.*
4. *The Company collaborates with the regulator by inviting representatives from the regulator as training speakers.*
5. *The implementation of Sustainable Finance in 2025 is carried out gradually, in line with the Company's conditions, and refers to the established RAKB.*
6. *The Company also continues to strengthen its internal capacity through human capital development, governance enhancement, and the integration of sustainability principles into its business processes.*

Description of duties in implementing Sustainable Finance:

In 2025, the Board of Directors consistently managed the Company by fostering an organization that is transparent, accountable, responsible, independent, and fair. The Board of Commissioners continuously monitors the implementation of good corporate governance principles across all levels of the organization in accordance with prevailing laws and regulations.

The Sustainable Finance function is part of the Planning Department. In its implementation, this function coordinates with relevant departments in accordance with the RAKB.

In carrying out its responsibilities, including the implementation of Sustainable Finance,

penyusunan RAKB, serta penyusunan Laporan Keberlanjutan, fungsi ini bekerja sama dengan departemen terkait seperti Departemen Kepatuhan & Manajemen Risiko, Departemen SDM & Urusan Umum, serta Departemen TI, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan diawasi oleh Dewan Komisaris melalui pelaporan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari Tahap Implementasi II telah dilaksanakan mengacu kepada RAKB yang ditetapkan.

Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan:

Pada tahun 2025, pelaksanaan edukasi terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan, serta pengembangan kompetensi bagi penanggung jawab penerapan RAKB, belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas dan intensitas kegiatan edukasi dan pengembangan kompetensi pada tahun 2026.

Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup:

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko yang terintegrasi dalam rangka mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari penerapan Keuangan Berkelanjutan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Departemen Manajemen Risiko secara berkala melakukan *risk assessment* untuk memastikan bahwa Perusahaan memahami dinamika bisnis serta potensi risiko yang

the preparation of the RAKB, and the preparation of the Sustainability Report, this function collaborates with related departments such as the Compliance & Risk Management Department, the Human Resources & General Affairs Department, and the IT Department, and reports directly to the Board of Directors.

The implementation of Sustainable Finance is overseen by the Board of Commissioners through reporting in Board of Commissioners Meetings.

In 2025, the implementation of the Sustainable Finance program as part of Phase II was carried out in accordance with the established RAKB.

Explanation of competency development in implementing Sustainable Finance:

In 2025, the implementation of education related to Sustainable Finance for employees, as well as competency development for personnel responsible for the implementation of the RAKB, has not yet been optimal. Therefore, the Company is committed to improving the effectiveness and intensity of education and competency development programs in 2026.

Explanation of the procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects:

The Company implements an integrated risk management process to identify, measure, monitor, and control risks arising from the implementation of Sustainable Finance, covering economic, social, and environmental aspects.

The Risk Management Department conducts periodic risk assessments to ensure that the Company understands business dynamics and the potential risks it faces, both from

dihadapi, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Proses ini meliputi identifikasi risiko, pengukuran tingkat risiko, pemantauan secara berkelanjutan, serta penetapan langkah mitigasi yang diperlukan.

Hasil *risk assessment* tersebut dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

Pada tahun 2025, Direksi secara aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan risiko yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan, termasuk risiko terkait kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan infrastruktur serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan terus berupaya menjaga kinerja yang baik dan meningkatkan ketahanan usaha dengan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, sehingga dapat mempertahankan keberlanjutan operasional

Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan:

Dalam mengembangkan kegiatan usahanya, Perusahaan memastikan kesejahteraan dan kenyamanan kerja karyawan tetap terjaga. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan sarana dan infrastruktur yang memadai, yang terus dikembangkan seiring dengan perluasan jaringan usaha dan penambahan tenaga kerja. Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan kompetensi karyawan melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, dan

internal and external factors. This process includes risk identification, risk measurement, continuous monitoring, and the determination of necessary mitigation measures.

The results of these risk assessments are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners through Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings as part of the oversight and strategic decision-making process.

In 2025, the Board of Directors actively monitored and managed risks that may affect the Company's business activities, including risks related to economic, social, and environmental conditions. In addition, the Company continued to develop its infrastructure and ensure compliance with applicable laws and regulations.

The Company continues to strive to maintain strong performance and enhance business resilience by adapting to changes in the business environment, thereby ensuring the sustainability of its operations.

Explanation of the stakeholders which included the stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decision letter or others; and the approach used by the Company in engaging stakeholders:

In developing its business activities, the Company ensures that the welfare and working comfort of its employees are well maintained. This is achieved through the provision of adequate facilities and infrastructure, which continue to be developed in line with the expansion of the business network and the addition of workforce. In addition, the Company enhances employee competencies through

sertifikasi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Perusahaan menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan mitra usaha yang terpercaya, serta memastikan seluruh kegiatan usaha dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam memberikan layanan kepada konsumen dan masyarakat, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dengan menyediakan informasi yang transparan serta mekanisme penanganan keluhan yang responsif dan tepat waktu.

Selain itu, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan peninjauan dan analisis terhadap kondisi serta situasi usaha, guna menyesuaikan strategi bisnis dengan dinamika perubahan lingkungan eksternal, sehingga tetap mampu menjaga keberlanjutan dan kinerja usaha.

Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan:

Perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan usahanya, khususnya dalam upaya meningkatkan profitabilitas di tengah kondisi pasar yang kompetitif. Tantangan tersebut mencakup kebutuhan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia, terutama pada fungsi pemasaran dan penagihan, serta menjaga kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan yang ditetapkan oleh regulator. Selain itu, dinamika kondisi ekonomi dan perubahan lingkungan bisnis juga turut memengaruhi strategi dan operasional Perusahaan.

Perkembangan tersebut memberikan dampak terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan, dimana Perusahaan perlu menyesuaikan prioritas dan langkah strategis agar tetap selaras dengan prinsip

participation in training, seminars, and certifications, both internally and externally organized.

The Company maintains strong and reliable partnerships with business partners and ensures that all business activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations.

In providing services to customers and the public, the Company continuously strives to improve service quality by offering transparent information and responsive, timely complaint handling mechanisms.

Furthermore, the Company continuously reviews and analyzes its business conditions and environment to align its business strategies with changes in the external environment, thereby maintaining business sustainability and performance.

Problems faced, developments, and impacts on the implementation of Sustainable Finance:

The Company faces various challenges in conducting its business activities, particularly in efforts to enhance profitability amid increasingly competitive market conditions. These challenges include the need to improve the performance of human resources, especially in the marketing and collection functions, as well as to maintain compliance with financial ratios set by the regulator. In addition, evolving economic conditions and changes in the business environment also influence the Company's strategy and operations.

These developments have an impact on the implementation of Sustainable Finance, requiring the Company to adjust its priorities and strategic actions to remain aligned with prudential principles, sustainability objectives, and regulatory compliance.

kehati-hatian, keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Meskipun demikian, Perusahaan memandang berbagai permasalahan dan perubahan yang terjadi sebagai peluang untuk melakukan perbaikan dan penguatan proses bisnis. Perusahaan terus berupaya mengoptimalkan penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui peningkatan kualitas manajemen risiko, penguatan tata kelola, serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha secara bertahap dan berkelanjutan.

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan:

Pada tahun 2025, Perusahaan terus berupaya memperkuat budaya keberlanjutan di lingkungan kerja. Meskipun implementasinya masih perlu ditingkatkan, Perusahaan telah mulai melakukan berbagai inisiatif untuk mendorong kesadaran dan keterlibatan karyawan terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Upaya tersebut dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan edukasi, sosialisasi, serta program internal yang dilaksanakan secara berkala, termasuk pemanfaatan media digital untuk mendukung penyebaran informasi. Selain itu, Perusahaan juga mendorong partisipasi aktif karyawan dalam kegiatan yang mendukung aspek sosial dan lingkungan.

Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas pelaksanaan program-program tersebut secara lebih terstruktur dan berkelanjutan, sehingga budaya keberlanjutan dapat terinternalisasi secara menyeluruh dalam aktivitas operasional Perusahaan.

Nevertheless, the Company views these challenges and changes as opportunities to drive improvements and strengthen its business processes. The Company continues to optimize the implementation of Sustainable Finance through enhanced risk management, strengthened governance, and the gradual integration of sustainability principles into its business activities.

Activities to build sustainability culture at Company:

In 2025, the Company continues to strengthen its sustainability culture within the workplace. Although its implementation still requires further enhancement, the Company has initiated various efforts to increase employee awareness and engagement regarding Sustainable Finance principles.

These efforts are carried out through regular education, socialization, and internal programs, including the use of digital media to support effective information dissemination. In addition, the Company encourages active employee participation in activities that support social and environmental aspects.

Going forward, the Company is committed to further improving the effectiveness of these programs in a more structured and sustainable manner, so that a sustainability culture can be fully embedded in the Company's operations.

Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*

Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan pada Tahap Implementasi Keuangan Berkelanjutan:

1. Fungsi pengelola Keuangan Berkelanjutan berada di bawah Departemen Perencanaan (*Planning*). Dalam pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan, fungsi ini berperan sebagai koordinator yang bekerja sama dengan departemen terkait sesuai dengan RAKB, guna memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis Perusahaan.
2. Pada tahun 2025, implementasi Keuangan Berkelanjutan dilakukan sebagai bagian dari Tahap Implementasi II, yang mencakup pelaksanaan berbagai inisiatif sesuai RAKB, seperti kampanye penggunaan sumber daya secara bijaksana, peningkatan literasi dan inklusi keuangan, pengembangan kompetensi karyawan, serta partisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan. Upaya ini merupakan bagian dari pembentukan budaya keberlanjutan yang terintegrasi dalam aktivitas operasional Perusahaan.

Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

1. Tahun 2023 merupakan masa satu tahun penuh kedua Perusahaan melakukan kegiatan usahanya. Perusahaan berfokus pada pengembangan kegiatan usahanya yaitu pembiayaan mobil bekas dengan pembukaan kantor selain kantor cabang di wilayah Bekasi yang resmi beroperasi sejak Juni 2023 dan kantor selain kantor cabang di wilayah Tangerang yang resmi beroperasi sejak Juli 2023. Perusahaan berupaya meningkatkan kinerja sumberdaya manusia terutama tenaga pemasaran dan penagihan, dan menjaga

The explanation of activities to build a culture of sustainability within the Company during the Initial Phase 2 Implementation of Sustainable Finance:

1. *The Sustainable Finance function is part of the Planning Department. In implementing Sustainable Finance activities, this function acts as a coordinator and collaborates with relevant departments in accordance with RAKB, to ensure the integration of sustainability principles into the Company's business processes.*
2. *In 2025, the implementation of Sustainable Finance was carried out as part of Phase II, which includes the execution of various initiatives in line with the RAKB, such as campaigns on the prudent use of resources, enhancement of financial literacy and inclusion, employee competency development, and participation in social and environmental activities. These efforts form part of building a sustainability culture that is integrated into the Company's operational activities.*

Description of economic performance in the last 3 (three) years:

1. *In 2023 the Company completed its second full year of operations. The Company focused on developing its business activities, particularly in used car financing, by opening non-branch offices in the Bekasi area, which officially commenced operations in June 2023, and in the Tangerang area, which officially commenced operations in July 2023. The Company also sought to improve the performance of its human resources, particularly in the marketing and collection functions, while maintaining compliance with financial ratios set by the regulator.*

- pemenuhan rasio-rasio keuangan yang ditetapkan oleh regulator.
2. Tahun 2024 Perusahaan berfokus menstabilkan operasi bisnisnya di wilayah JABODETABEK serta berupaya meningkatkan kualitas aset untuk memastikan pertumbuhan dan ketahanan yang berkelanjutan. Tahun 2024 Perusahaan menghadapi banyak tantangan eksternal, termasuk ketidakpastian terkait pemilu, kenaikan suku bunga, fluktuasi mata uang, penurunan konsumsi konsumen, dan penurunan penjualan otomotif. Perusahaan mengupayakan peningkatan kualitas aset dan stabilitas daripada pertumbuhan agresif. Meskipun kondisi pasar penuh tantangan, Perusahaan menunjukkan pencapaian yang signifikan di beberapa wilayah. Ekuitas Perusahaan di akhir tahun 2024 melampaui proyeksi, yang menunjukkan kemampuan Perusahaan mempertahankan basis modal yang kuat bahkan di tengah pertumbuhan aset, pinjaman sumber pendaan yang lebih rendah dari perkiraan, dan Rasio NPF Bruto lebih baik dari proyeksi. Banyak pencapaian Perusahaan yang meskipun sederhana, namun menunjukkan ketahanan dan kekuatan operasional yang ditargetkan dapat berfungsi sebagai landasan untuk mengatasi kesenjangan kinerja di area lain.
 3. Tahun 2025 Perusahaan menunjukkan kinerja yang cukup solid di tengah kondisi ekonomi dan industri yang menantang. Total aset melampaui proyeksi, didukung oleh strategi pembiayaan yang adaptif. Meskipun pertumbuhan pembiayaan cenderung moderat dan piutang berada di bawah target akibat penyesuaian pada segmen multi-guna, pembiayaan investasi mengalami pertumbuhan yang kuat. Perusahaan masih mencatat rugi bersih, namun didukung oleh peningkatan margin bunga yang signifikan, mencerminkan fundamental operasional yang positif. Kualitas aset tetap terjaga dengan rasio NPF yang lebih baik dari
2. *In 2024 the Company focused on stabilizing its business operations in JABODETABEK area while striving to improve asset quality to ensure sustainable growth and resilience. During 2024, the Company faced various external challenges, including uncertainty related to the general elections, rising interest rates, currency fluctuations, declining consumer spending, and a slowdown in automotive sales. The Company prioritized improving asset quality and stability rather than pursuing aggressive growth. Despite challenging market conditions, the Company achieved notable results in several areas. The Company's equity at the end of 2024 exceeded projections, reflecting its ability to maintain a strong capital base even amid asset growth, lower-than-expected funding borrowings, and a Gross NPF ratio better than projected. While some achievements were modest, they demonstrate the Company's resilience and operational strength, which are expected to serve as a foundation for addressing performance gaps in other areas.*
 3. *In 2025 the Company demonstrated relatively solid performance amid challenging economic and industry conditions. Total assets exceeded projections, supported by an adaptive financing strategy. Although financing growth was relatively moderate and receivables were below target due to adjustments in the multipurpose segment, investment financing recorded strong growth. The Company still recorded a net loss; however, this was supported by a significant increase in interest margin, reflecting positive operational fundamentals. Asset quality remained well maintained, with NPF ratios better than projected, supported*

proyeksi, serta didukung oleh manajemen risiko dan proses penagihan yang disiplin. Dari sisi permodalan dan likuiditas, Perseroan tetap berada pada kondisi yang sehat meskipun terdapat penurunan dibandingkan proyeksi, sejalan dengan strategi optimalisasi pendanaan. Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil membangun fondasi yang kuat melalui kualitas aset yang baik, peningkatan margin, dan pengelolaan risiko yang efektif, sebagai dasar untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

1. Konsumen

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa secara adil dan setara kepada seluruh konsumen.

2. Ketenagakerjaan

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberikan kesempatan kerja yang setara serta memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa dan pekerja anak;
- b. Memberikan remunerasi kepada karyawan tetap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan;
- d. Mendukung pengembangan pengetahuan dan keahlian karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- e. Memberikan penghargaan kepada karyawan berdasarkan kinerja terbaik.

3. Masyarakat

- a. Perusahaan menyediakan informasi produk dan layanan kepada konsumen dan masyarakat yang terus dikembangkan secara berkelanjutan;
- b. Perusahaan melaksanakan kegiatan literasi keuangan dengan

by disciplined risk management and collection processes. From a capital and liquidity perspective, the Company remained in a sound condition despite a decline compared to projections, in line with its funding optimization strategy. Overall, the Company has successfully built a strong foundation through solid asset quality, improved margins, and effective risk management, serving as a basis for sustainable growth in the future.

Social performance in the last 3 (three) years:

1. Consumers

The Company is committed to providing fair and equal services for its products and/or services to all consumers.

2. Employment

In the employment aspect, the Company is committed to:

- a. *Providing equal employment opportunities and ensuring the absence of forced labor and child labor;*
- b. *Providing remuneration to permanent employees in accordance with applicable laws and regulations;*
- c. *Providing a proper, safe, and comfortable working environment for all employees;*
- d. *Supporting the development of employees' knowledge and skills in accordance with applicable provisions;*
- e. *Providing recognition to employees based on their best performance.*

3. Public

- a. *The Company provides product and service information to consumers and the public, which continues to be developed on an ongoing basis;*
- b. *The Company conducts financial literacy activities by providing*

memberikan edukasi kepada masyarakat terkait produk keuangan sesuai dengan rencana kegiatan tahun 2025, serta menerapkan program inklusi melalui pemberian voucher untuk memperluas jaringan kerja sama dengan dealer mobil yang telah menjalin kontrak kerja sama;

- c. Perusahaan memiliki Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat yang memantau penerapan layanan kepada konsumen dan masyarakat, yang dilaksanakan oleh unit-unit terkait seperti Unit Pelayanan Pengaduan Nasabah, Unit Anti-Fraud, Unit Hukum, dan unit lainnya.

4. Kinerja Lingkungan Hidup:

Secara tidak langsung Perusahaan masih melakukan:

- a. penggunaan energi seperti listrik, air, dan lain-lain yang di kelola tetap dalam skala kecil. Hingga tahun 2025 Perusahaan memiliki 2 (dua) kantor selain kantor cabang di wilayah Bekasi yang resmi beroperasi sejak Juni 2023 dan kantor selain kantor cabang di wilayah Tangerang yang resmi beroperasi sejak Juli 2023.
- b. lanjutan penerapan program ISO 14064 yang diinisiasi oleh pemegang saham pengendali.
- c. kegiatan untuk meningkatkan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan.
- d. Kegiatan Melaksanakan pelatihan kepada karyawan untuk pengembangan pengetahuan dan keahlian.
- e. Berpartisipasi dalam kegiatan kerja sukarela, berkaitan dengan kelestarian lingkungan hidup.

Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan:

Pada tahun 2025, Perusahaan terus memperluas pangsa pasar dengan meningkatkan akses pembiayaan kepada basis pelanggan yang lebih luas, dengan

education to the public regarding financial products in accordance with the 2025 activity plan, and implements inclusion programs through voucher distribution to expand cooperation networks with car dealers that have entered into partnership agreements;

- c. *The Company has a Consumer and Public Protection Unit that monitors the implementation of services to consumers and the public, carried out by related units such as the Customer Complaint Handling Unit, Anti-Fraud Unit, Legal Unit, and other relevant units.*

4. Environmental Performance:

Indirectly, the Company continues to undertake the following:

- a. *Managing the use of energy such as electricity, water, and other resources on a relatively small operational scale. As of 2025, the Company has 2 (two) non-branch offices located in Bekasi (operating since June 2023) and Tangerang (operating since July 2023);*
- b. *Continuing the implementation of the ISO 14064 program initiated by the controlling shareholder;*
- c. *Conducting activities to enhance financial literacy and inclusion;*
- d. *Conducting employee training programs to improve knowledge and skills;*
- e. *Participating in voluntary activities related to environmental sustainability.*

Responsibility for developing Sustainable Financial Products and / or Services:

In 2025, the Company continues to expand its market share by increasing access to financing for a broader customer base, with

fokus pada segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta pelanggan korporasi.

a focus on Small and Medium Enterprises (SMEs) and corporate customers.

Selain tetap fokus pada pembiayaan mobil bekas, pada Semester II tahun 2025 Perusahaan mulai mengembangkan pembiayaan pada segmen truk berat dan alat berat. Pengembangan ini ditujukan untuk mendukung kebutuhan sektor produktif yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.


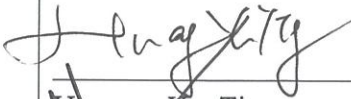


In addition to maintaining its focus on used car financing, in the second half of 2025 the Company began developing financing for heavy trucks and heavy equipment. This development is intended to support the needs of productive sectors that play an important role in driving national economic growth.

Sejalan dengan komitmen terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga terus berupaya untuk berpartisipasi dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang berwawasan lingkungan. Upaya ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan RAKB yang telah ditetapkan.

In line with its commitment to Sustainable Finance, the Company also continues to strive to participate in the development of environmentally oriented financial products and/or services. These efforts are carried out gradually in accordance with the established RAKB.

Jakarta, 17 April 2026

Direksi, PT Chailease Finance Indonesia

Direktur Utama	 _____ Huang, Shi-Yuan
Wakil Direktur Utama	 _____ Huang, Yu-Ting
Direktur	 _____ Virmanto
Direktur	 _____ Amriati Legawani